

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yaitu:

##### **1. Perencanaan**

Proses perencanaan dalam program Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yaitu melibatkan kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler dimulai dari pemilihan pembina dan pelatih ekstrakurikuler. kemudian selanjutnya menyusun dan merancang kegiatan yang akan dilaksanakan satu tahun ajaran yang diawali dengan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, dan menyediakan formulir untuk dibagikan kesiswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler.

##### **2. Pengorganisasian**

Proses pengorganisasian dalam program Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yaitu adanya pembagian tugas, perincian kerja, kewenangan dan saling berhubungan dengan anggota lainnya terhadap program Manajemen Ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, yang mana tujuan pada tahap ini agar terlaksananya program sesuai tujuan yang telah ditentukan.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam program Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yaitu merealisasikan apa-apa saja yang sudah di rencanakan sebelumnya, melaksanakan tugas sesuai yang dengan wewenang dan pembagian tugas. Pelaksanaan program ekstrakurikuler melibatkan waka kesiswaan, pembina osis, pembina ekstrakurikuler dan pelatih ekstakurikuler. Kemudian dalam pelaksanaan waka kesiswaan melaksanakan pengawasan/monitoring yang bertujuan untuk memantau bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler berjalan.

### 4. Pengawasan

Pengawasan dalam program Manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 dilakukan pihak sekolah setiap dua minggu sekali. Pembina ekstrakurikuler wajib membuat laporan kegiatan setiap satu bulan sekali dan diserahkan kepada waka kesiswaan dan kepala sekolah untuk jadi bahan evaluasi sekolah.

### 5. Kesenjangan

Disisi lain ada kesenjangan antara prestasi non akademik dengan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Banjarmasin, adanya kesenjangan ini diakibatkan kurangnya support dana dari sekolah, dan juga selama pandemi covid 19 ekstrakurikuler diberhentikan lalu berjalan kembali setelah pandemi covid mereda selama beberapa tahun terakhir ini. Adapun dampak dari berhentinya ialah tidak ada pengkaderen yang berjalan disetiap ekstrakurikuler sehingga sekolah mengalami penurunan prestasi non akademiknya.

## **B. Rekomendasi**

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada waka kesiswaan, agar lebih bagus kedepannya menjalankan perencanaan program kegiatan ekstrakuriker sehingga dapat meningkatkan lagi kinerja dalam menjalankan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler.
2. Untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler agar terus mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerja yang bagus dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai dan mempertahankan prestasi yang sudah diraih.
3. Untuk siswa/siswi SMP Negeri 7 Banjarmasin agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dimana bisa menjadi pengalaman di perguruan tinggi.
4. Untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 7 Banjaramsin agar terlihat dengan jelas manajemen ekstrakurikuler disetiap ekstrakurikuler yang ada di SMPN 7 Banjarmasin.